

PENGARUH PENGGUNAAN ENSIKLOPEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Sulistya Hapsari

Universitas Trunodjoyo Madura
Sulistyahapsari@gmail.com

Rahma Dwi Novitasari

Universitas Trunodjoyo Madura
rahmaanovi10@gmail.com

Dimas Daffa Izzulhaq

Universitas Trunodjoyo Madura
dimas13izzul@gmail.com

Ika Dian Rahmawati

Universitas Trunodjoyo Madura
ika.rahmawati@trunojoyo.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of encyclopedia use on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Socah 2, Bangkalan Regency. A quantitative approach was employed using a Pre-experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of all 18 fourth-grade students. Data were collected through pre-test and post-test instruments administered before and after the treatment, which involved learning using encyclopedias as instructional media. Data were analyzed using descriptive statistics to compare student learning outcomes before and after the intervention. The results showed an increase in the mean score from 82.94 (pre-test) to 85.94 (post-test). The minimum score improved from 53 to 66, and the maximum score increased from 93 to 100. Standard deviation decreased from 12.38 to 10.18 and variance from 153.35 to 103.70, indicating a more homogeneous distribution of scores after the treatment. It is concluded that the use of encyclopedias positively affects the learning outcomes of elementary school students by improving comprehension, fostering independent learning, and strengthening students' literacy culture.

Keywords: elementary school, encyclopedia, instructional media, learning outcomes, literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar Siswa kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

dengan desain *Pre-experimental Design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pre test sebelum perlakuan dan post test setelah perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media ensiklopedia. Data dianalisis secara statistik deskriptif untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan ensiklopedia. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 82,94 pada pre test menjadi 85,94 pada post test. Nilai minimum siswa juga meningkat dari 53 menjadi 66, dan nilai maksimum meningkat dari 93 menjadi 100. Selain itu, terjadi penurunan standar deviasi dari 12,38 menjadi 10,18 serta penurunan varians dari 153,35 menjadi 103,70, yang mengindikasikan distribusi nilai siswa semakin merata setelah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ensiklopedia berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Ensiklopedia terbukti mampu meningkatkan pemahaman, mendorong kemandirian belajar, serta memperkuat budaya literasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *ensiklopedia, hasil belajar, literasi, media pembelajaran, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan intelektualitas generasi bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam menentukan arah kemajuan suatu negara. Melalui proses pendidikan yang terencana dan sistematis, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan kehidupan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa menjadi tanggung jawab utama seorang pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang berkualitas pada jenjang pendidikan dasar akan menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan akademis siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya (Wardani dkk., 2024).

Hasil belajar merupakan tolak ukur utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Salsabila & Puspitasari, 2020). Pencapaian hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari berbagai faktor, baik internal

maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kecerdasan, dan kondisi fisik siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta ketersediaan media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran (Arrosyad dkk., 2023). Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain, sehingga guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk mampu memahami kondisi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar secara kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemilihan sumber belajar yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar. Sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, menyajikan informasi secara jelas dan menarik, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Guru yang inovatif akan senantiasa berupaya menghadirkan sumber belajar yang variatif dan relevan agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan, melainkan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi setiap siswa.

Salah satu sumber belajar yang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa adalah ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis berdasarkan topik tertentu, disertai penjelasan yang padat dan akurat sehingga memudahkan siswa dalam memahami berbagai konsep keilmuan secara mandiri (Ayu dkk., 2021). Sebagai sumber referensi yang komprehensif, ensiklopedia menyajikan beragam informasi dari berbagai bidang ilmu dalam satu wadah yang terstruktur, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam proses belajar mereka. Penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran diyakini mampu memperluas wawasan siswa, meningkatkan kemampuan literasi, serta mendorong kemandirian belajar karena siswa dapat mencari dan menemukan informasi secara aktif. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri (Harsiwi & Arini, 2020).

Penggunaan ensiklopedia sebagai sumber belajar juga erat kaitannya dengan upaya peningkatan budaya literasi di sekolah dasar. Literasi membaca yang baik terbukti memiliki korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena melalui kegiatan membaca siswa dapat menyerap informasi, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Amri & Rochman, 2021). Kemampuan literasi yang kuat menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi era informasi yang terus berkembang pesat, di mana kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi secara kritis menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan. Ensiklopedia yang

dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar umumnya hadir dalam tampilan visual yang menarik, dengan ilustrasi dan infografis yang memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penyajian informasi dalam format yang visual dan estetik ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, ensiklopedia tidak hanya berfungsi sebagai sumber referensi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Anjani dkk., 2022).

Selain itu, ensiklopedia juga berperan dalam mengembangkan kebiasaan belajar mandiri pada diri siswa. Ketika siswa terbiasa menggunakan ensiklopedia sebagai rujukan dalam mencari informasi, mereka secara tidak langsung melatih diri untuk menjadi pebelajar yang aktif dan tidak bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Kebiasaan belajar mandiri ini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa sebagai individu yang gemar belajar sepanjang hayat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pencapaian akademis mereka secara keseluruhan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk. (2021) menunjukkan bahwa pengembangan ensiklopedia digital berbasis problem solving layak digunakan sebagai sumber belajar dan terbukti meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD. Senada dengan itu, penelitian Fakhriyah dkk. (2023) mengungkapkan bahwa ensiklopedia digital berbasis literasi sains memperoleh tingkat kelayakan sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik dan efektif digunakan sebagai penunjang pembelajaran IPA di sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa ensiklopedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital, memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada pengembangan produk ensiklopedia dibandingkan mengukur dampaknya secara langsung terhadap hasil belajar siswa melalui desain penelitian eksperimen (Harahap & Pradana, 2024). Kesenjangan penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan kajian empiris yang lebih mendalam dan terstruktur, guna menghasilkan bukti ilmiah yang kuat mengenai efektivitas penggunaan ensiklopedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya dilakukan kajian empiris yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 82,94 meningkat menjadi

85,94 pada post-test setelah diterapkannya penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran. Peningkatan nilai rata-rata sebesar tiga poin ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penggunaan ensiklopedia dalam proses pembelajaran. Meskipun peningkatan tersebut masih perlu dikaji lebih mendalam melalui analisis statistik yang komprehensif, temuan awal ini memberikan sinyal yang cukup kuat bahwa ensiklopedia berpotensi menjadi sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan capaian akademik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian yang sistematis dan terukur, diharapkan penelitian ini mampu memberikan jawaban yang komprehensif atas pertanyaan mengenai seberapa besar kontribusi ensiklopedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam hal pemanfaatan sumber belajar yang inovatif dan efektif, serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Pingge, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran data secara objektif dan analisis hubungan sebab akibat antar variabel. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data yang terukur dan dapat diuji secara statistik, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis, terukur, dan objektif, serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-experimental Design dengan jenis desain One-Group Pretest-Posttest Design. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam kondisi yang terkontrol namun tetap realistis sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada desain ini, penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol, sehingga seluruh fokus pengukuran diarahkan pada perubahan yang terjadi dalam satu kelompok yang sama. Peneliti terlebih dahulu memberikan pre-tes kepada siswa untuk mengetahui kondisi awal atau kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan (treatment). Data hasil

pre-test ini berfungsi sebagai acuan awal yang akan dibandingkan dengan data hasil post-test untuk mengukur besarnya perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media ensiklopedia yang dirancang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti memberikan post-test untuk mengetahui perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Melalui desain ini, pengaruh penggunaan media ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui secara lebih akurat melalui perbandingan antara hasil pre-test dan post-test. Perbandingan kedua data tersebut memungkinkan peneliti untuk mengukur besarnya peningkatan yang terjadi secara kuantitatif dan mengujinya menggunakan analisis statistik yang sesuai. Dengan demikian, peneliti dapat melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran secara nyata dan terukur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu pemberian pre-test, pemberian perlakuan (treatment), dan pemberian post-test. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi dan perkembangan belajar siswa selama penelitian berlangsung. Pre-test diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran menggunakan media ensiklopedia dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam pre-test maupun post-test berupa soal-soal yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang hendak dicapai, sehingga hasil pengukuran dapat mencerminkan capaian belajar siswa secara valid dan reliabel.

Selanjutnya, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media ensiklopedia sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru membimbing siswa dalam menggunakan ensiklopedia sebagai sumber informasi utama, sehingga siswa dapat secara aktif mencari, membaca, dan memahami materi yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran ini dirancang agar siswa tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan terlibat secara langsung dalam proses penemuan pengetahuan melalui eksplorasi ensiklopedia. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar dan mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah memperoleh perlakuan. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung sebagai data pendukung penelitian, seperti foto kegiatan, aktivitas siswa, serta kondisi pembelajaran di kelas. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris pelaksanaan penelitian sekaligus memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan uji statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data hasil pre-test dan post-test, seperti nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Sementara itu, uji statistik inferensial digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa.

Sampel penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV di SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 18 siswa. Pemilihan seluruh siswa sebagai sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah siswa yang relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih menyeluruh dan representatif sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta meminimalkan potensi kesalahan yang dapat muncul akibat penggunaan teknik pengambilan sampel yang bersifat acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan. Data hasil penelitian diperoleh melalui instrumen tes yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) kepada 18 siswa. Instrumen tes yang digunakan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang relevan, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan capaian belajar siswa secara valid dan reliabel. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai distribusi nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media ensiklopedia.

Berikut disajikan data statistik deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* siswa secara lengkap.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Pre-Test dan Post-Test

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	N
Pre Test	18	53	93	82.94	12.38	153.35	18
Post Test	18	66	100	85.94	10.18	103.7	18

Valid N (listwise)	18						
-----------------------	----	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* dari 18 siswa menunjukkan nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum sebesar 93, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,94, standar deviasi sebesar 12,38, dan varians sebesar 153,35. Sementara itu, hasil *post-test* menunjukkan nilai minimum sebesar 66, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,94, standar deviasi sebesar 10,18, dan varians sebesar 103,70.

Data tersebut secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media ensiklopedia. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 3 poin, yakni dari 82,94 menjadi 85,94, mengindikasikan bahwa penggunaan ensiklopedia memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan ini, meskipun bersifat moderat, merupakan bukti nyata bahwa intervensi pembelajaran menggunakan media ensiklopedia mampu mendorong peningkatan capaian akademis siswa secara terukur.

Selain peningkatan nilai rata-rata, terjadi pula penurunan nilai standar deviasi dari 12,38 pada *pre-test* menjadi 10,18 pada *post-test*. Penurunan standar deviasi ini menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa semakin merata setelah pembelajaran menggunakan ensiklopedia dilaksanakan. Penurunan varians dari 153,35 menjadi 103,70 juga mengonfirmasi bahwa data *post-test* lebih homogen dibandingkan data *pre-test*, yang berarti penggunaan ensiklopedia turut berkontribusi dalam menyeragamkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ensiklopedia tidak hanya efektif bagi siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga mampu membantu siswa dengan kemampuan rendah untuk meningkatkan pemahamannya secara lebih merata.

2. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perubahan hasil belajar setiap siswa secara individual, berikut disajikan tabel perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa beserta selisih perubahannya. Nama siswa disamarkan menggunakan kode S1 hingga S18 untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Setiap Siswa

No.	Kode Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Selisih
1.	S1	53	93	+40
2.	S2	86	100	+14
3.	S3	93	93	0
4.	S4	93	80	-13

5.	S5	73	66	-7
6.	S6	66	93	+27
7.	S7	73	100	+27
8.	S8	93	73	-20
9.	S9	93	93	0
10.	S10	86	86	0
11.	S11	93	73	-20
12.	S12	93	86	-7
13.	S13	93	86	-7
14.	S14	73	86	+13
15.	S15	93	100	+7
16.	S16	73	80	+7
17.	S17	73	86	+13
18.	S18	93	73	-20
Total		1.493	1.547	+54
Rata-Rata		82,94	85,94	+3,00

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 18 siswa, sebanyak 10 siswa mengalami peningkatan nilai, 3 siswa mempertahankan nilai yang sama, dan 5 siswa mengalami penurunan nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Peningkatan nilai tertinggi dialami oleh S1 dengan selisih sebesar 40 poin, yakni dari nilai 53 pada *pre-test* menjadi 93 pada *post-test*. Temuan ini sangat bermakna karena menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan awal paling rendah justru mengalami lonjakan pemahaman yang paling signifikan setelah menggunakan ensiklopedia sebagai media belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa ensiklopedia memiliki kemampuan yang baik dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan kemampuan awal rendah.

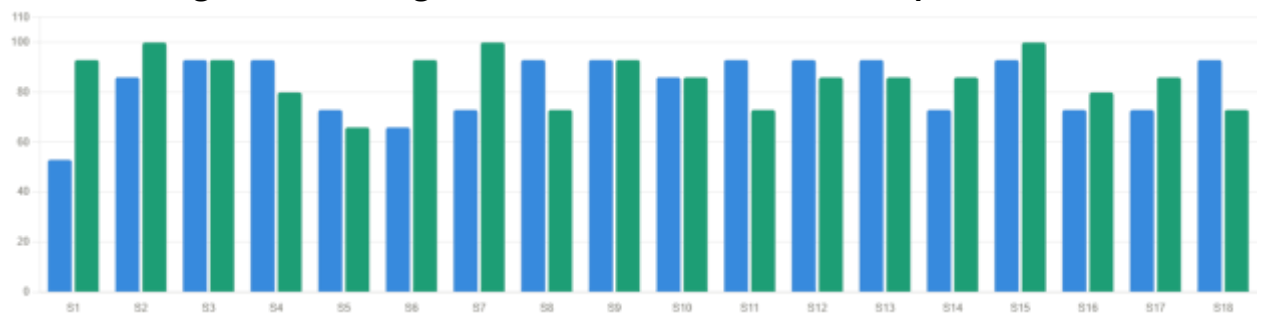
Peningkatan nilai yang juga cukup besar dialami oleh S6 dan S7, masing-masing dengan selisih 27 poin. S6 meningkat dari 66 menjadi 93, sementara S7 meningkat dari 73 menjadi 100 atau mencapai nilai sempurna. Selain S7, S2 juga berhasil mencapai nilai maksimum 100 pada *post-test*, meningkat dari nilai 86 pada *pre-test*. Pencapaian nilai sempurna oleh dua siswa ini menunjukkan bahwa ensiklopedia mampu memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal, khususnya bagi siswa yang memiliki motivasi dan kemampuan belajar yang tinggi.

Di sisi lain, terdapat 5 siswa yang mengalami penurunan nilai, yakni S4 (-13), S5 (-7), S8 (-20), S11 (-20), dan S18 (-20). Penurunan nilai yang dialami oleh kelima siswa ini perlu dicermati secara lebih mendalam. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor non-akademis, seperti kondisi fisik dan psikologis siswa pada saat pelaksanaan *post-test*, tingkat konsentrasi yang berbeda antara saat *pre-test* dan *post-test*, maupun faktor kesiapan

belajar siswa pada hari pengerjaan tes. Meskipun demikian, secara agregat penggunaan ensiklopedia tetap memberikan dampak positif terhadap keseluruhan hasil belajar kelas, sebagaimana tercermin dari peningkatan total nilai dari 1.493 menjadi 1.547 dan kenaikan rata-rata kelas dari 82,94 menjadi 85,94.

Untuk memperjelas gambaran perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* secara visual, berikut disajikan diagram batang yang menggambarkan perubahan nilai masing-masing siswa.

Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Setiap Siswa



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan Gambar 1, terlihat secara visual bahwa pola perubahan nilai antarsiswa sangat bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, sebagian mempertahankan nilai, dan sebagian lainnya mengalami penurunan. Variasi ini mencerminkan keberagaman karakteristik belajar siswa yang perlu menjadi perhatian guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih diferensiatif ke depannya. Namun demikian, secara keseluruhan tren yang ditunjukkan oleh data adalah positif, dengan rata-rata kelas yang meningkat dan total nilai yang lebih tinggi pada *post-test* dibandingkan *pre-test*.

Analisis dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ensiklopedia sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 82,94 pada saat *pre-test* menjadi 85,94 pada saat *post-test*, disertai dengan peningkatan nilai minimum dan maksimum serta penurunan standar deviasi dan varians yang mengindikasikan distribusi pemahaman yang semakin merata di antara para siswa. Temuan ini secara keseluruhan memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas penggunaan ensiklopedia sebagai media dan sumber belajar di sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terlepas dari karakteristik ensiklopedia sebagai sumber belajar yang mampu

menyajikan informasi secara sistematis, padat, dan akurat, sehingga memudahkan siswa dalam memahami berbagai konsep keilmuan secara mandiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Ayu dkk. bahwa ensiklopedia digital berbasis *problem solving* terbukti meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD, temuan penelitian ini memperkuat dan memperluas bukti efektivitas ensiklopedia sebagai sumber belajar pada jenjang sekolah dasar.¹

Penggunaan ensiklopedia dalam proses pembelajaran juga terbukti mampu mendorong kemandirian belajar siswa. Melalui ensiklopedia, siswa dapat secara aktif mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Proses pencarian informasi yang aktif ini menempatkan siswa bukan sekadar sebagai penerima informasi yang pasif, melainkan sebagai subjek belajar yang aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Prinsip pembelajaran aktif ini selaras dengan pandangan Harsiwi dan Arini yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar karena mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.²

Penurunan nilai standar deviasi dari 12,38 menjadi 10,18 serta penurunan varians dari 153,35 menjadi 103,70 mengindikasikan bahwa penggunaan ensiklopedia tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga turut memperkecil kesenjangan pemahaman antarsiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa ensiklopedia berhasil membantu siswa yang sebelumnya memiliki pemahaman rendah untuk meningkatkannya secara lebih signifikan, sehingga distribusi nilai menjadi lebih merata dan homogen. Hal ini mendukung temuan Fakhriyah dkk. yang menyebutkan bahwa ensiklopedia digital berbasis literasi sains memperoleh tingkat kelayakan sangat tinggi dan efektif digunakan sebagai penunjang pembelajaran IPAS di sekolah dasar, dengan keunggulan dalam menyajikan informasi secara merata dan mudah dipahami oleh semua tingkatan kemampuan siswa.³

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari karakteristik ensiklopedia yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar, yakni hadir dengan tampilan visual yang menarik, ilustrasi yang informatif, serta penyajian materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Desain visual yang menarik ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Sebagaimana dinyatakan oleh Anjani dkk. bahwa ensiklopedia tidak hanya berfungsi sebagai sumber referensi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, temuan ini menegaskan bahwa

dimensi estetika dan visual ensiklopedia memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran.⁴

Selain itu, penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran erat kaitannya dengan upaya peningkatan budaya literasi di sekolah dasar. Kegiatan membaca ensiklopedia secara aktif melatih kemampuan literasi siswa, yang berdasarkan hasil penelitian Amri dan Rochman terbukti memiliki korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar.⁵ Dengan demikian, ensiklopedia tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran konvensional, melainkan juga sebagai instrumen pengembangan kemampuan literasi siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar secara menyeluruh. Integrasi ensiklopedia dalam pembelajaran sekaligus menjadi salah satu strategi konkret dalam mewujudkan program penguatan literasi di sekolah dasar yang saat ini menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa penggunaan ensiklopedia berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata, peningkatan nilai minimum dan maksimum, serta penurunan standar deviasi dan varians antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Temuan ini memperkuat argumen perlunya guru untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk ensiklopedia, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.⁶ Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penyediaan ensiklopedia yang sesuai dengan jenjang dan karakteristik siswa sebagai bagian dari ekosistem sumber belajar di setiap sekolah dasar, serta perlunya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan ensiklopedia secara efektif ke dalam strategi pembelajaran sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan ensiklopedia berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Socah 2 Kabupaten Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 82,94 pada pre test menjadi 85,94 pada post test, peningkatan nilai minimum dari 53 menjadi 66, serta peningkatan nilai maksimum dari 93 menjadi 100 setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media ensiklopedia.

Selain peningkatan nilai rata-rata, penelitian ini juga menunjukkan penurunan standar deviasi dari 12,38 menjadi 10,18 dan penurunan varians dari 153,35 menjadi 103,70. Penurunan kedua indikator tersebut mengindikasikan bahwa distribusi nilai siswa setelah perlakuan menjadi lebih homogen, yang berarti penggunaan ensiklopedia tidak hanya meningkatkan capaian belajar

secara rata-rata, tetapi juga berhasil memperkecil kesenjangan pemahaman antarsiswa.

Penggunaan ensiklopedia dalam proses pembelajaran terbukti mampu mendorong kemandirian belajar siswa, memperluas wawasan, serta memperkuat budaya literasi di sekolah dasar. Ensiklopedia yang disajikan secara sistematis dengan tampilan visual yang menarik mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada para guru sekolah dasar untuk memanfaatkan ensiklopedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sebagai salah satu alternatif media dan sumber belajar yang inovatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti penggunaan kelompok kontrol, perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan ensiklopedia terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., & Rochman, E. (2021). Pengaruh literasi membaca terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 52–58.
- Anjani, K., Sukamti, & Untari, E. (2022). Pengembangan ensiklopedia digital materi IPA dengan penguatan karakter gemar membaca siswa kelas III SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 99–107.
- Arrosyad, M. I., Februyana, K., Nursumawati, A. O., & Dirahmad, E. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(2). <https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/138>
- Ayu, Y. D. P., Ngazizah, N., & Suyoto. (2021). Ensiklopedia digital berbasis problem solving dan karakter tema 6 kelas 3 SD. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1759–1765. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1439>
- Fakhriyah, F., Rusilowati, A., Nugroho, S. E., & Saptono, S. (2023). Pengembangan ensiklopedia digital berbasis literasi sains pada pembelajaran IPA materi ekosistem kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5758>
- Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 6(3), 17218–17223. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5604>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Pingge, H. D. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 134–147. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6458>

- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. *PANDAWA*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2.800>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/389>